

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan uraian dalam bab-bab sebelumnya, maka dalam bab terakhir ini ada beberapa kesimpulan tentang anak putus sekolah di SMP Negeri 2 Kertak Hanyar. Adapun kesimpulan tersebut adalah:

Upaya yang dilakukan untuk penanaman pendidikan nilai nilai dalam pengendalian diri dari pergaulan bebas di SMPN 2 Kertak Hanyar ada beberapa cara yaitu pemberian materi, pemberian contoh atau sistem ketelaudanan, pemberian nasehat, upaya sosialisasi, pemberian sanksi, penegasan dari pihak kepala sekolah dan kerjasama dengan pihak lain jika diperlukan.

Sedangkan faktor penghambat dan pendukungnya ada dari dalam dan dari luar sekolah itu sendiri. Faktor penghambatnya antara lain yaitu latar belakang keluarga si anak, lingkungan tempat tinggal si anak dan emosional anak yang relatif labil atau tidak stabil. Sedangkan faktor pendukungnya antara lain yaitu adanya kerjasama yang baik dengan lembaga atau pihak lain, dukungan penuh dari keluarga dan lingkungan sekitar serta kegiatan sekolah yang kreatif dan inovatif.

## **B. Saran Saran**

Bagi orang tua hendaknya memberikan perhatian lebih terhadap perkembangan dan pendidikan anak mereka, karena dengan perhatian dan kasih sayang yang mereka dapatkan mampu menjadikan mereka mampu bertahan dalam meraih masa depan mereka. Anak-anak pun tidak terpengaruh terhadap pergaulan yang mengarah ke negatif.

Bagi Guru, hendaknya memberikan variasi dalam melaksanakan pembinaan, seperti menggunakan berbagai metode dan media pembelajaran. Supaya mereka secara tidak langsung akan termotivasi untuk belajar, ini semua bertujuan jika mereka telah selesai dalam studinya kelak menjadi manusia yang sesuai dengan harapan dan kebanggaan dimasa yang akan datang.